

# Tingkat Permeabilitas Pelingkup Terhadap Dampak Kesejahteraan Psikologis Di Ruang Publik (Studi Kasus Alun-Alun Sidoarjo)

Aliffi Majiid<sup>1</sup> dan Damayanti Asikin<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

<sup>2</sup> Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: ifinmajid11@gmail.com

## ABSTRAK

*Environmental stress* disebabkan oleh tidak seimbangannya beban mental psikologis penduduk dan kebutuhan untuk mereduksinya yaitu kesesuaian kualitas dan kuantitas ruang terbuka publik. Kabupaten Sidoarjo memiliki rasio ruang terbuka hijau sebesar 21.6% yang masih jauh dari ketentuan minimum 30% dan kualitas yang buruk. Hal ini menyebabkan perubahan pola perilaku masyarakat dan berdampak pada terganggunya kesejahteraan psikologis. Kesesuaian desain pelingkup akan meningkatkan kualitas ruang terbuka publik, sehingga dapat mereduksi *environmental stress* di Kabupaten Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah *mix-methods* (deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif) dengan metode analisis yang digunakan adalah *mean score analysis* dan dilanjut *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Berdasarkan hasil studi, tingkat pelingkup pada ruang yang kuat ( $D/H < 1$ ) menunjukkan bahwa tingkat ketinggian dan kerapatan pelingkup memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan psikologis yang baik. Ruang dengan tingkat pelingkup sedang ( $1 < D/H < 2$ ) menunjukkan bahwa tingkat ketinggian dan kerapatan pelingkup belum bisa dipastikan berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis dan bisa menyesuaikan dengan fungsi ruang. Sedangkan pada ruang dengan tingkat pelingkup rendah ( $D/H > 2$ ) menunjukkan bahwa tingkat ketinggian dan kerapatan pelingkup cenderung kurang berpengaruh terhadap kesejahteraan psikologis.

Kata kunci: *environmental stress*, permeabilitas pelingkup, kesejahteraan psikologis, ruang terbuka publik kota.

## ABSTRACT

*Environmental stress* is due to the unbalanced psychological well-being of the population and the need to reduce it, namely the conformity of quality and quantity of public open space. Sidoarjo has a 21.6% ratio of open space which still far from the minimum provision of 30% and has a poor quality. This causes changes in people's behavior patterns and has an impact on disruption of psychological well-being. The suitability of enclosure design will improve the quality of public space, so it can reduce environmental stress in Sidoarjo Regency. The research method used is *mix-methods* (descriptive qualitative and descriptive quantitative) with the analytical method used is *mean score analysis* and continued *multivariate analysis of variance* (MANOVA). Based on the results, the strong level of enclosure ( $D/H < 1$ ) indicates that the height and density enclosure can influence on good psychological well-being. The space with moderate level of enclosure ( $1 < D/H < 2$ ) shows that the level of height and density enclosure can not be certain to affect psychological well-being and may adjust to the space function. The space with low levels of enclosure ( $D/H > 2$ ) shows that the level of height and density enclosure tends to have less effect on psychological well-being.

*Keywords: environmental stress, permeability of enclosure, psychological well-being,  
urban public open space*